

SKRIPSI

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOSARI II
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

*Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S1)*



Oleh:

Aprillia Freta Jalnuhubun

KP.18.01.266

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022

SKRIPSI
HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOSARI II KABUPATEN GUNUNG
KIDUL

Disusun Oleh:

Aprillia Freta Jalnuhubun

KP. 18.01.266

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd.Skp., M.Kes

Penbimbing Utama/Penguji I



Ns Nur Anisah, S.Kep., M.Kep., SP.KJ

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Murgi Handari, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, Agustus 2022

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep.



22082022

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di Bawah ini,

Nama : Aprillia Freta Jalnuhubun
Nomor Induk Mahasiswa : KP.18.01.266
Program Studi : Program Studi Keperawatan (S1) dan
Ners
Minat Studi : Keperawatan Jiwa
Angkatan : 2018-2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOSARI II KABUPATEN GUNUNG
KIDUL

adalah karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah di publikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di instutusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah berserta gelar yang melekat.

Mengetahui

Pembimbing Utama/Penguji I

Ns Nur Anisah, S.Kep., M.Kep., SP.KJ



nyatakan

725AJX949694334

Aprillia Freta Jalnuhubun

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Lansia di wilayah kerja puskesmas wonosari II Kabupaten Gunung Kidul “. Skripsi ini diajukan sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai penelitian dan mendapat gelar sarjana keperawatan di program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr.Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Ns Nur Anisah, S.Kep., M.Kep., SP. KJ. Selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Murgi Handari, SKM., M.Kes. Selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar memerikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Orang Tua tercinta Alexander Jalnuhubun, ibu Rahel Imlaba, Almarhum Sara loisa Imlabla, Oma dan Opa, Keluarga di Dobo (Wangel) yang selama ini telah membantu untuk menyelesaikan penelitian dari segi moral, ekonomi dan motivasi.
6. Kepala Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian diwilayah kerja.

7. Teman-teman mahasiswa program studi keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta, Khusus Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Kim Nam Joon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Ji Min, Kim Tae Hyung, Jeon Jeong-guk BTS untuk lagu-lagu yang dapat membuat saya semangat dalam mengerjakan Skripsi ini.
9. Hoshi, Wonwoo, S.Coups, The8, DK Dengan kelucuan mereka dan lagu Seventeen

Yogyakarta ,.....

Penulis

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOSARI II KABUPATEN
GUNUNG KIDUL**

Aprillia Freta Jalnuhubun¹,Ns. Nur Anisah², Murgi Handari³

INTISARI

Latar belakang: Pertumbuhan penduduk lanjut usia terus meningkat. namun proses penuaan pada lansia menyebabkan penurunan status fisik, psikososial, fungsional dan kognitif yang akan berdampak pada aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi dan terutama kesehatan yang akan menentukan kualitas hidup lansia. Dampak kecemasan yang dialami oleh lansia meliputi terjadinya penurunan aktivitas fisik dan status fungsional, persepsi diri tentang kesehatan yang tidak baik, menurunnya kepuasan hidup

Tujuan: Mengetahui hubungan kecemasan dengan kualitas hidup lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik, rancangan yang digunakan yaitu cross sectional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling

Hasil: Berdasarkan hasil uji spearman rank antara kecemasan dengan kualitas hidup lansia diperoleh nilai ($p=0,000<0,01$) yang berarti ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup.

Kesimpulan: ada Hubungan Kecemasan dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul.

Kata Kunci: Kecemasan, Kualitas Hidup, Lansia

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Prodi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF ANXIETY WITH QUALITY OF LIFE IN
WONOSARI II DISTRICT PUSKESMAS WORK AREA
GUNUNG KIDUL**

Aprillia Freta Jalnuhubun¹, Ns Nur Anisah², Murgi Handari³

ABSTRACT

Background:The growth of the elderly population continues to increase. but the aging process in the elderly causes a decrease in physical, psychosocial, functional and cognitive status which will have an impact on aspects of life, both social, economic and especially health which will determine the quality of life of the elderly. The impact of anxiety experienced by the elderly includes a decrease in physical activity and functional status , self-perception of poor health, decreased life satisfaction

Destination:Knowing the relationship between anxiety and the quality of life of the elderly in the Wonosari II Public Health Center, Gunung Kidul Regency.

Research methods:This research is a quantitative research with analytical observational method, the design used is cross sectional. The population in this study amounted to 100 respondents with a sampling technique using a simple random sampling technique

Results:Based on the results of the Spearman rank test between anxiety and the quality of life of the elderly, a value of ($p = 0.000 < 0.01$) was obtained, which means that there is a relationship between anxiety and quality of life.

Conclusion:There is a Relationship between Anxiety and Quality of Life for the Elderly in the Wonosari II Public Health Center, Gunung Kidul Regency.

Keywords:Anxiety, Quality of Life, Elderly

¹Student of Nursing Study Program and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Nursing (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Kualitas Hidup.....	8
2. Kecemasan	18
B. Kerangka Teori.....	29
C. Kerangka Konsep	30

D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Defenisi Operasional.....	33
F. Pengumpulan Data	34
G. Alat Penelitian.....	35
H. Kesahihian dan Keandalan.....	37
I. Pengelolaan Data Dan Analisa Data	40
J. Jalannya Penelitian.....	40
K. Etika Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	46
D. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah lansia perpuskesmas.....	3
Tabel 2 Definisi operasional.....	32
Tabel 3 Kisi-kisi kecemasan.....	35
Tabel 4 Teknik penilaian kuesioner.....	36
Table 5 Kisi-kisi kualitas hidup.....	36
Tabel 6 Metode Transformasi Skor.....	44
Tabel 7 Distribusi karateristik lansia.....	45
Tabel 8 Distribusi frekuensi masing-masing variable.....	45
Tabel 9 Distribusi frekuensi presentase.....	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lembaran Infromasi Subyek (EC).....	59
Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	60
Lampiran 3. Surat Persetujuan menjadi Asisten.....	62
Lampiran 4. Lembaran Kuesioner HARS.....	63
Lampiran 5. Kuesioner Kualitas Hidup.....	64
Lampiran 6. Hasil Olah Data.....	65
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan (Notoatmodjo, 2014). Perkembangan jumlah penduduk lanjut usia di dunia menurut WHO sampai tahun 2050 akan meningkat kurang lebih 600 juta menjadi 2 milyar lansia, dan wilayah Asia merupakan wilayah yang paling banyak mengalami perubahan komposisi penduduk, sekitar 25 tahun kedepan populasi lansia akan bertambah sekitar 82% (M & Erwanti, 2018).

Masalah-masalah yang sering terjadi pada lansia yaitu penurunan kemampuan fisik sehingga kekuatan fisik berkurang, aktivitas menurun, sering mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan kehilangan semangat. Pengaruh dari semua itu, lansia merasa dirinya tidak berharga lagi atau kurang dihargai (Afrizal, 2018). Penelitian Hayulita, Sri, dkk., (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara faktor kesehatan fisik, faktor psikologi/spiritual, faktor hubungan sosial dan ekonomi, dan faktor keluarga dengan kualitas hidup lansia. Faktor kesehatan fisik merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia. Perubahan kualitas hidup yang terjadi pada lansia disebabkan penurunan kondisi fisik antara lain mudah lelah, berkeringat, mengalami gangguan tidur atau kualitas tidur, kecemasan, pusing, mudah tersinggung, dan minder bergaul dengan lingkungan sekitarnya (Dirseciu, 2017)

Peningkatan angka kejadian kecemasan pada lansia yang terus bertambah menyebabkan kondisi kesehatan semakin menurun dan akan menyebabkan ansietas merupakan kondisi yang umum paling sering disertai dengan perasaan takut dengan sensasi fisik antara lain nafas pendek jantung

berdebar dan nyeri dada. Tingkat kecemasan disebabkan karena adanya keluhan di otak yang berkaitan dengan keluhan kejiwaan atau keluhan fisik (Mutawalli, 2020). Ahsan dan Arik (2015) menyatakan bahwa kecemasan dapat menyebabkan ketidakseimbangan sosial, fisik dan psikologi. Ketidakseimbangan fisik berupa keluhan-keluhan somatik seperti terjadinya peningkatan ketegangan otot, tekanan darah, insomnia, dan palpitasi disertai aktivitas saraf otonom.

Dampak kecemasan yang dialami oleh lansia meliputi terjadinya penurunan aktivitas fisik dan status fungsional, persepsi diri tentang kesehatan yang tidak baik, menurunnya kepuasan hidup (life satisfaction) dan kualitas hidup (quality of life), meningkatnya kesepian (loneliness) dan penggunaan pelayanan. (Keliat, 2013)

World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan system nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian. Kualitas hidup menjadi suatu konsep yang sangat luas yang dipengaruhi kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, serta hubungan individu dengan lingkungan (Sutikno, 2011).

Kualitas hidup sebagai indikator penting untuk menilai intervensi pelayanan Kesehatan baik dari segi pencegahan maupun pengobatan. Kualitas hidup yang rendah pada lanjut usia merupakan akibat dari berbagai penyakit yang berdampak pada menurunnya produktifitas lanjut usia, lanjut usia tidak dapat menjalankan aktifitas hidup sehari-hari secara menurun produktifitas lanjut usia, lanjut usia tidak dapat menjalankan aktivitas hidup sehari-hari secara normal baik dari segi fisik, kejiwaan atau mental, social maupun spiritual, menjadi beban untuk keluarga baik secara social maupun ekonomi, penurunan kapasitas mental, perubahan peran social, kepikunan, serta depresi pada lansia (meiner, 2011).

Adapun Provinsi di Indonesia dengan Jumlah lansia tertinggi adalah provinsi DI Yogyakarta 12,48 %; Jawa Timur 9,34 %; Jawa Tengah 9,29 %; Bali 8,77 %; Jawa Barat 7,09 %. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Yogyakarta Daerah Istimewah Yogyakarta, jumlah Lansia tahun 2020 sebanyak 546.785 jiwa, yaitu Kabupaten gunung kidul menduduki peringkat pertama dengan jumlah 148.920 jiwa, kemudian disusul Kabupaten sleman dengan jumlah 140.444 jiwa, Kabupaten kulon progo dengan jumlah 67.619 jiwa, Kabupaten Bantul dengan jumlah 132.562 jiwa, dan terendah kota Yogyakarta dengan jumlah lansia 57.240 jiwa (Profil Dinas Kesehatan D.I.Y 2020).

Tabel .1

Jumlah lansia per puskesmas di kabupaten gunung kidul tahun 2020

No	Nama Puskesmas	Jumlah Lansia
1.	Wonosari II	10.566
2.	Ponjong I	8.576
3.	Semanu II	7.483
4.	Rangkop	6.540
5.	Karangmojo I	6.376
Jumlah		39.541

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul (2020)

Tabel 1. Menjelaskan bahwa 5 besar Puskesmas dengan jumlah lansia terbanyak berada di Puskesmas Wonosari II diikuti Puskesmas Ponjong I, Puskesmas Semanu , Puskesmas Rangkop dan Puskesmas Karangmojo I.

Berdasarkan data dari Puskesmas Wonosari II Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah lansia
1.	Desa Kepek	3.416
2.	Desa Wonosari	2.938
3.	Desa Piyaman	2.605
4.	Desa Karangtengah	2.510
5.	Desa Gari	2.095
6.	Desa Baleharjo	2.052
7.	Desa Selang	1.508

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 08 Desember 2021, jumlah penduduk lansia di Dusun Banasari Kelurahan Kepek Kabupaten Gunung Kidul terdapat 193 jiwa lansia dengan kriteria usia 60-69 sebanyak 98 jiwa dan usia lebih dari 70-80 tahun sebanyak 95 jiwa. Kegiatan yang biasa dilakukan lansia di Dusun Banasari adalah kegiatan posyandu lansia. Hasil wawancara dengan petugas Puskesmas Wonosari II bagian data lansia merekomendasikan dusun Banasari untuk dilakukan penelitian ini karena lansia yang mengalami kecemasan di dusun Banasari. Hasil wawancara dengan kader dusun Banasari menjelaskan bahwa sebagian besar lansia tidak pergi ke posyandu karena kesibukan berkebun dan kelemahan fisik sehingga jarang mengikuti kegiatan-kegiatan dan bersosialisasi. Kualitas hidup lansia berdasarkan dimensi kesehatan fisik di Dusun Banasari dalam memenuhi kebutuhan istirahat tidur siang kurang karena kesibukan dalam berkebun.

Berdasarkan Hasil Wawancara dari rumah ke rumah pada 6 orang lansia di Dusun Banasari terdapat 4 orang lansia mengatakan merasa cemas dengan usia yang semakin tua sehingga mengalami kemunduran kemampuan tubuh yang menyebabkan mereka tidak berdaya dalam berkerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, ada 2 lansia mengatakan beberapa gejala kecemasan yang sering dialami antara lain firasat buruk, takut pada kegelapan, takut pada keramaian, susah tidur, terbangun pada malam hari. Dampak yang terjadi pada beberapa lansia adalah insomnia dan anxiety. Upaya yang sudah dilakukan ada beberapa lansia yang menceritakan masalah yang di alami pada anaknya atau keluarga terdekat dan ada beberapa lansia yang terdiam tidak mau menceritakan masalahnya.

Sesuai dengan Latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Mengenai “Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilaya Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah: “Apakah ada Hubungan Kecemasan

dengan Kualitas Hidup lansia di Di Wilaya Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung kidul”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan kecemasan dengan kualitas hidup lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui tingkat Kecemasan lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul.

b. Mengetahui kualitas hidup lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup yang dibahas penulis berhubungan dengan mata kuliah keperawatan Jiwa dan keperawatan Gerontik

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung kidul.

3. Lokasi

Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari Ii Kabupaten Gunung kidul.

4. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bulan 23 Spetember 2021 - Juli 2022

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang kecemadan dengan kualitas hidup lansia

2. Manfaat Praktis

a. Stikes Wira Husada

Bagi pendidikan keperawatan diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Wira Husada Yogyakarta tentang hubungan kecemasan dengan kualitas hidup lansia.

- b. Bagi Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan dan mempertahankan Kualitas Hidup Lansia

- c. Bagi lansia di Puskesmas wonosari II Kabupaten Gunung Kidul.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan dasar pengetahuan bagi lansia supaya dapat mengidentifikasi tentang kecemasan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

- d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kecemasan dan kualitas hidup pada lansia.

F. Keaslian Penelitian

1. Hindyat (2011) dengan Judul “Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup lanjut usia di panti wredha dharmabhakti pajang surakarta” Jenis penelitian menggunakan desain cross sectional. Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada 58 responden dengan Teknik pengambilan *purposive sampling*. Analisa data dengan uji spearman rank. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup lansia di panti wredha dharmabhakti pajang Surakarta. Sama-sama menggunakan rancangan penelitian cross sectiona. Sama-sama menggunakan metode random sampling. Perbedaan Hindyat menggunakan uji chi-square sedangkan penelitian ini menggunakan spearman rank, perbedaan lain yaitu pada besar sampel dan lokasi penelitian.
2. Stein, moons, et, al, Hidayat (2018) dengan judul “Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pada lansia terdiagnosa penyakit kronis di wilayah kerja puskesmas Sangkrah” jenis penelitian ini menggunakan desain cross sectional dan regresi logistik.

Pengumpulan data dengan wawancara dan menggunakan kuesioner kepada 242 responden yang dipilih secara random sampling. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui hubungan tingkat kualitas hidup lansia dan sama-sama menggunakan teknik random sampling. Perbedaanya penelitian stein, moons, et, al, hidayat menggunakan uji regresi logistic, penelitian ini menggunakan spearman rank. Perbedaan lain besar sampel dan lokasi.

3. Siti wafroh (2015) dengan judul “Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di PSTW Budi Sejahtera Banjarbaru” Jenis penelitian menggunakan desain cross sectional. Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada 50 responden yang dipilih secara purposive sampling. Persamaan penelitian yaitu sama-sama untuk mengetahui tingkat kualitas hidup lansia, sama-sama menggunakan cross sectional. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu siti wafroh menggunakan metode purposive sampling dan penelitian ini menggunakan random sampling, siti wafroh menggunakan uji chi-square, sedangkan penelitian ini menggunakan spearman rank. Perbedaan pada besar sample dan lokasi penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul maka dapat diambil sebagai berikut :

1. Kecemasan lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul, Sebagian besar mengalami kecemasan sedang
2. Kualitas hidup lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul, Sebagian besar dalam kategori sedang
3. Ada hubungan yang signifikansi antara kecemasan dengan kualitas hidup lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II dengan kerataan hubungan dalam tingkat lemah arah korelasi positif yaitu semakin tinggi kecemasan maka semakin baik kualitas hidup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta
Lebih banyak menyediakan referensi tentang Kecemasan dan kualitas hidup dan buku-buku tentang lansia dan dapat berguna bagi pendidikan dalam bidang keperawatan
2. Bagi lansia di Puskesmas Wonosari II
Lansia yang tinggal sendiri diharapkan tetap menjaga Kesehatan agar kualitas hidup sehari-hari dapat terjaga dengan baik. Sedangkan lansia yang kebutuhannya dipenuhi oleh keluarga dapat lebih mempertahankan kebutuhan kualitas hidup.
3. Bagi Puskesmas Wonosari II
Memperhatikan kebutuhan lansia yang tinggal sendiri dengan memberi informasi mengenai membaca buku bagi yang bisa membaca atau masih bisa melihat, mengikuti penyuluhan posyandu yang

membahas tentang lansia serta memperlakukan lansia dengan lebih memperhatikan apa saja perubahan yang terjadi setelah memasuki lanjut usia dan dampak yang di timbulkan baik dalam masalah fisik, psikis dan sosial ekonomi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunung Kidul.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menambah variabel lain tentang faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia seperti kesehatan psikologis, kesehatan fisik dan pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi lansia.

Daftar Pustaka

- Afrizal, (2018). Permasalahan Yang Di alami Lansia Dalam Menyesuaikan Diri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*.vol v, Hal 12-1
- Abdul, M. A (2015) Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Activity Daily Living* pada lansia di dusun Tambak Bayan Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta
- Azizah, L. M. (2011) Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Donsu, J. D. L. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres.
- DIRSECIU, P. (2017). Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kabupaten Kulon Progo DIY. 1–14. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad Vol XIII, No.2.Hal.89*
- Donsu, D. D. 2019. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Destiawati, Ferdiana. 2016. Gambaran Kualitas Hidup Lanjut Usia dengan Masalah Pruritus Senilis di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budhi Mulya 3 Margaguna Jakarta Selatan. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Endraswara, Suwardi. 2012. Agama Jawa;Laku Batin Menuju Sangkan Paran. Yogyakarta: Lembu Jawa.
- Hayulita S., Bahasa A dan Sari A.N (2018). Faktor dominan yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia. *Afiah*. Vol. V NO 2 Bulan Juli tahun 2018
- Hartoyo, M (2012). Asuhan Keperawatan Ansietas, Semarang: Dinas Kesehatan Masyarakat.

- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*, Jakarta: FKUI.
- Keliat, B. A. (2013). *Community Mental Health Nursing (CMHN)*. Salemba.
- Lawoto, Cakrajono. 2014. *Menyingkap Rahasia Kebermaknaan, Buku Sakti Pengejar Inspirasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M, A. R., & Erwanti, E. (2018). Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Tlogosari Pati Tahun 2017. *Prosiding University Research Colloquium*, 1(1), 519–526. Retrieved from http://repository.urecol.org/index.php/p_roceeding/article/view/391
- Maryam, R. Siti. 2008. *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatanya*. Jakarta : S
- Meiner, S. S. dan Lueckenotte, A. G. (2009) *Gerontological Nursing*, 3 rd -ed. USA: Mosby ELSevier.
- Nasrullah, Dede.2016.*Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.Jilid 1.Cetakan Pertama. TIM.Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. (2015). *Keperawatan Gerontik & Griatrik (Edisi 3)*. Jakarta: EGC.
- Nuswantri. (2009). *Ilmu Karateristik Umur Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nofitri. (2009). *Gambaran Kualitas Hidup*. Jakarta: Fakultas Psikologis Unuvesitas Indonesia.
- Nurchayati, S. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap dan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas 124. Tesis; Fakultas Ilmu Keperawatan Uniersitas Indonesia, Jakarta.
- Nursalam,2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Ramlah (2011). "Peran Kecemasan dan Depresi Terhadap Kualitas Hidup Lansia". Makassar : Universitas Hasanuddin
- Retnawati, E. (2017). Asuhan Keperawatan Gerontik . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Stuart, G. W (2016). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta : EGC.
- Sutejo. (2018). Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa Dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka
- Suparyanto. (2011). Konsep peran keluarga <http://bukan-dr-suparyanto.blogspot.co.id/2011/02/konsep-orang-tua-menurut-suparyanto.html>.
- Sugiyono P.D., (2018) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D
- Sukriswati, I. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Moewardi Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutikno (2011). Hubungan antara fungsi kualitas hidup dan kecemasan lansia
- Sutikno, E. (2011). Hubungan Antara Fungsi Keluarga dan Kualitas Hidup Lansia, Kedokteran Indonesia, Vol 2, No 1. Hal 73-79.
- Setyonegoro dalam Murwani (2010) *Pelayanan Lanjut Usia Berbasis Kekerabatan (Studi Kasus Pada Lima Wilayah Di Indonesia)*. Jakarta: Puslitbangkes.

Profil Dinas Kesehatan D.I.Y 2020.

Profil Dinas Kesehatan gunung kidul 2021

Yulianti. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Pugongrejo Purworejo. STIKKes Aisyiyah; 2011.

Wahl, Astrid K., & dkk. (2004). Kualitas hidup in the general Norwegian population, measured by the Kualitas hidup Scale (QOLS-N). Kualitas hidup Research, 13: 1001-1009.